

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perancangan model yang dilakukan untuk menentukan jumlah pemesanan dan titik ROP secara dinamis untuk suatu data persediaan obat, dalam hal ini vaksin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara dengan manajemen dan para pelaksana
 - Ada kesenjangan antara keinginan manajemen dengan keinginan para pelaksana
 - Perlu perangkat untuk perencanaan pengadaan obat-obatan
2. Telah berhasil disusun suatu model Fuzzy Inventory Control berdasarkan pada data pembelian dan pemakaian obat, dalam hal ini vaksin, selama setahun. FIC dalam hal ini termasuk dalam penentuan fungsi keanggotaan (*membership function*) dan penentuan *inference rule* nya.
3. Dari hasil simulasi EOQ dan Reorder Point statis terhadap vaksin-vaksin yang diteliti yang digunakan di IFRS X, ternyata akan terjadi *stockout* (ketidakadaan stok).
4. Dengan mempergunakan FIC maka didapatkan manajemen persediaan tanpa terjadi *stockout* dan efisiensi jumlah rata-rata persediaan vaksin sebesar 14,18%, efisiensi dari biaya persediaan sebesar 22,16% dan

5. menaikkan TOR rata-rata sebesar 39%. Disini terlihat bahwa model FIC dapat menjadi alternatif dari metode EOQ statis.
6. Model FIC yang asli tetap menjadi pilihan terbaik daripada model FIC dengan adaptasi, karena metode adaptasi pun masih perlu dikembangkan lebih lanjut

B. Saran

1. Diperlukan kebijakan dari manajemen, dan diterjemahkan dalam pedoman pengadaan obat dan Standar Prosedur Operasionalnya. Selanjutnya disosialisasikan kepada para pelaksana.
2. Diperlukan pedoman teknis yang membahas strategi pembelian yang harus dilakukan untuk golongan obat tertentu yang masuk dalam penggolongan ABC atau lainnya.
3. Diperlukan koordinasi antara Instalasi Farmasi dengan Keuangan.
4. Perlu diteliti lebih lanjut cara yang baku untuk adaptasi FIC dalam mengendalikan perencanaan obat – obat yang berbeda pola pemakaiannya yaitu *fast moving* ataupun *slow moving*, jumlah pemakaian, tingkat ROP yang berbeda jauh dengan penelitian ini dan waktu pesan (delay pemesanan) yang berbeda-beda.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Batasan-batasan pembelian **tidak** diikuti dalam penelitian ini

- Adanya hari libur
 - Adanya pembelian minimal
 - Adanya perubahan Lead Time karena adanya sebab di luar kendali rumah Sakit
2. Hasil penelitian masih berupa simulasi dan belum diterapkan pada kondisi lapangan.
 3. Tidak membahas penerapan FIC untuk beberapa obat secara serentak.